

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra diciptakan bukan hanya sekedar untuk dinikmati atau hanya dijadikan sebagai hiburan, tetapi juga untuk dihayati serta dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra yang dihasilkan atau diciptakan akan dipengaruhi oleh karakter atau ideologi dari pengarangnya. Karya sastra dapat menggambarkan keadaan seseorang, seperti penderitaan manusia, perjuangan, kebencian, kasih sayang dan berbagai hal lain yang dialami manusia. Terdapat berbagai wujud karya sastra, di antaranya adalah puisi, pantun, syair, cerita pendek, dan novel.

Novel dapat dikatakan lebih realistis sebagai representasi masyarakat modern yang mengadopsi berbagai masalah manusia sehingga dunia novel dapat dikatakan memiliki kesejajaran dengan kehidupan manusia sehari-hari. Novel diharapkan memiliki nilai-nilai yang positif bagi pembaca, sehingga pembaca dapat mengambil sisi positif yang terdapat dalam novel tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Novel menyajikan tokoh dengan segala sifat serta karakternya masing-masing. Masing-masing tokoh di dalam novel berperan sebagai penentu jalannya cerita sehingga pembaca mampu membuka wawasan dalam berpikirnya. Banyak masyarakat yang berpikir bahwa novel hanyalah sebuah bacaan dan hanya sebatas hiburan. Oleh karena itu penelitian novel dalam bentuk analisis sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran sekaligus konsumsi dan solusi bagi para pembaca, sehingga pembaca dapat mengetahui manfaat lain dari membaca novel bukan hanya sebagai hiburan. Dalam satu novel dapat di kaji dari

berbagai objek penelitiannya, dari beberapa objek penelitian yang paling bisa diterima oleh pembaca tergantung dari cara penulis menyampaikannya. Pengarang dalam menyampaikan gagasan atau pesan-pesan yang terkandung dalam novel biasanya tidak langsung. Ada juga pengarang yang menulis tentang pengaruh kepemimpinan atau hegemoni yang di dalamnya ada unsur penindasan, atau sebab-sebab runtuhnya subjek hegemoni dan lain sebagainya. Berbicara mengenai hegemoni, dalam kehidupan bernegara maka tidak lepas dari bentuk hegemoni di dalamnya.

Penelitian yang berkaitan dengan hegemoni bukanlah merupakan hal yang baru. Telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya, antara lain kajian mengenai hegemoni oleh Masyur Yusuf (2017) dengan judul “Hegemoni dalam Novel *Berkisar Merah* karya Ahmad Tohari (Suatu Kajian Hegemoni Antonio Gramsci)” penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan hegemoni yang meliputi hegemoni budaya, ideologi tokoh peran intelektual dan peran negara dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya; pertama, penguasaan hegemoni yang dilakukan oleh kelas berkuasa dan pemilik modal kepada masyarakat karangsoga. Kedua, hegemoni budaya yang mencakup kepercayaan masyarakat desa, kebudayaan jawa dan kebudayaan modern yang menghegemoni secara langsung dan tidak langsung. Ketiga, ideologi yang dianut oleh tokoh, yaitu kapitalisme, humanisme, sosialisme, patriarki, feodalisme dan otoritarianisme yang tercermin pada perilaku tokoh. Keempat, peran kaum intelektual terbagi atas dua; intelektual organik yang digambarkan pada tokoh Kanjat, Wartawan senior, Blakasuta, yang berpihak pada masyarakat,

sedangkan intelektual tradisional tergambar pada sosok Eyang sebagai tokoh masyarakat. Kelima, peran negara, negara terbagi atas dua wilayah; pertama wilayah politik dan yang kedua wilayah masyarakat sipil.

Penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmas Badrun Nada (2017) dengan judul “Hegemoni dalam Novel *Malaikat Lereng Tidar* karya Remi Sylado: Kajian Sosiologi Sastra penelitian tersebut difokuskan pada tingkat hegemoni yang ada dalam novel *Lereng Tidar* karya Remy Sylado. Dalam penelitiannya ditemukan hegemoni integral dan hegemoni merosot, salah satu contoh hegemoni integral yang terdapat dalam penelitiannya yaitu, dimana tokoh yang bernama EJ.Jellesama berkeinginan untuk membuat para pemuda Minahasa terpengaruh untuk tunduk kepada pemerintah Belanda. Para pemuda Minahasa dibuatnya tunduk kepada pemerintahan belanda menggunakan ideologi yang dilakukan oleh tokoh EJ Jellsama untuk mempengaruhi para penduduknya. EJ Jellesama memiliki caranya untuk mempengaruhi para penduduk Minahasa tetapi setelah sekianlama ideologi yang diberikan oleh EJ Jellsama kepada para penduduknya akhirnya mencapai batasnya, sehingga para penduduk mulai ragu dan timbul adanya perlawanan dari para penduduk. Dari hegemoni integral yang dimiliki EJ Jellsama turun menjadi hegemoni merosot.

Dari beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa fenomena hegemoni di dalam karya sastra menarik untuk dibahas. Beberapa fenomena hegemoni juga ditemukan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Salah satu bentuk hegemoni yang ada di dalam novel tersebut adalah hegemoni yang dilakukan oleh pemerintah sebagai penguasa kepada aktivis mahasiswa dan masyarakat pada masa

pemerintahan orde baru. Pada masa orde baru, pemerintah Indonesia lebih mengedepankan dominasi, yang berarti penggunaan apparatus koersif untuk menegakkan hegemoni. Hal itu dapat dilihat melalui tindakan yang diambil terhadap masyarakat apabila mereka melakukan pertentangan terhadap politik secara terbuka. Para buruh dan mahasiswa lebih sering berhadapan secara frontal dengan aparat Negara seperti militer, polisi dan penjara setiap kali mereka menyuarakan pendapatnya yang berhubungan dengan politik Negara. Peneliti bermaksud menganalisis tingkat hegemoni yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, novel tersebut sangat menarik karena dari segi kualitas tema yang diangkat adalah kisah nyata yang mungkin kita tidak menyaksikan langsung kejadian tersebut. Penelitian dengan judul “Hegemoni dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori” penting untuk dilakukan. Karena dari penelitian tersebut akan memberikan bukti bahwa di dalam novel tersebut terdapat tingkat hegemoni yang menarik untuk dikaji.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah tingkatan hegemoni apa saja yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan tingkatan hegemoni yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian mengenai hegemoni dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori adalah:

##### **1. Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perkembangan sastra serta dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca, kalangan pendidik, dan mahasiswa.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan daya pemahaman terhadap teori hegemoni dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori serta pengungkapan mengenai tingkatan hegemoni dan makna yang terdapat dalam novel.

